

PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR ANAK MELALUI PENGUNAAN MEDIA GAMBAR PADA USIA 5-6 TAHUN

Baharti, M. Syukri, Marmawi. R

PG-PAUD FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

(email: baharti_jungkat@yahoo.com)

Abstrak: Tujuan umum dalam penelitian ini adalah: untuk meningkatkan aktivitas belajar melalui penggunaan media gambar pada anak usia 5-6 tahun di TK Satu Atap Sungai Pinyuh Kabupaten Pontianak. Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk memperbaiki proses pembelajaran dalam peningkatan aktivitas belajar anak melalui penggunaan media gambar pada anak usia 5-6 tahun. Penelitian dilakukan dalam 2 siklus. Setiap siklus dilaksanakan 3 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi langsung berupa lembar observasi anak dan lembar observasi guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan aktivitas belajar anak melalui penggunaan media gambar pada anak usia 5-6 tahun secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan aktivitas belajar dengan persentase ketuntasan yang di tentukan peneliti adalah 100%. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil persentase siklus pertama pertemuan ketiga ada 7 anak atau 35% dalam menyebutkan dan melengkapi huruf yang hilang, 9 anak atau 45% menghitung jumlah ikan pada gambar, dan 10 anak atau 50% mengunting sesuai pola gambar ikan.

Kata Kunci : Aktivitas Belajar, Penggunaan Media Gambar.

Abstract: The general objective of this research are: to enhance the learning activities through the use of media images on children aged 5-6 years in kindergarten One Roof Pinyuh River District Pontianak. This study was conducted with a view to improve the learning process in improving student learning activities through the use of media images on children aged 5-6 years. The study was conducted in two cycles. Each cycle of meetings held three times. Data collection techniques using direct observation techniques such as observation sheets child and teacher observation sheet. The results showed that there is an increase in student learning activities through the use of media images on children aged 5-6 years in general it can be concluded that the use of media images can enhance learning activities with the percentage of completeness that investigators determined was 100%. This is evident from the results of the third meeting of the percentage of first cycle there are 7 children or 35% in the states and complete the missing letters, 9 children, or 45% counting the number of fish on the image, and 10 children or 50% plumb corresponding image pattern fish.

Keywords: Activity Learning, Use of Media Images.

Anak-anak usia 5-6 tahun memiliki berbagai potensi dasar yang perlu dikembangkan. Potensi dasar tersebut yang menjadi pondasi bagi anak untuk menempuh kehidupan selanjutnya dengan baik, dan tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter. Karena usianya yang masih muda, mereka masih mempunyai ketergantungan yang kuat pada orang dewasa disekelilingnya, baik di rumah maupun dilingkungan luar. Jika cara mendidiknya dilakukan dengan cara yang tidak tepat, dampak negatifnya akan terus terbawa sampai anak dewasa.

Usia 5-6 tahun merupakan masa anak yang masih sedikit memiliki aktivitas belajar, sehingga dalam masa ini perlu perhatian khusus untuk membentuk aktivitas belajar anak. Lembaga pendidikan terdiri dari lembaga formal dan non formal yang bertugas sebagai agen perubahan, artinya lembaga tersebut bertanggungjawab untuk melakukan perubahan dalam pola perilaku dan berfikir anak, perluasan serta kemampuan aktivitas belajar dan keterampilan anak agar nantinya bermanfaat untuk mengembangkan kehidupan pribadi, masyarakat dan warga negara.

Salah satu metode yang diterapkan untuk meningkatkan aktivitas belajar anak melalui penggunaan media gambar. Penggunaan media gambar ini dipergunakan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan merangsang perhatian anak.

Media adalah suatu alat yang merupakan saluran untuk menyampaikan pesan atau informasi dari sumber kepada penerima pesan atau informasi. Media gambar merupakan salah satu alat yang penting untuk menyampaikan proses pembelajaran. Jika materi pembelajaran disampaikan dengan metode pembelajaran tertentu tanpa adanya media gambar, maka hasilnya tidak akan maksimal.

Keberhasilan pembelajaran merupakan salah satu manfaat yang diperoleh dalam penggunaan media gambar, selain itu manfaat yang dapat diperoleh antara lain: penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan, proses pembelajaran menjadi lebih menarik, proses belajar siswa dapat menjadi lebih interaktif, kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan, sikap positif siswa terhadap materi dapat ditingkatkan dan peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif dan produktif.

Selain pertimbangan rasa senang, terdapat pertimbangan-pertimbangan lain dalam penggunaan media gambar antara lain sebagai berikut: kesesuaian media dengan materi yang akan disampaikan, tersedianya sarana dan prasarana penunjang, karakteristik siswa, waktu yang ada serta biaya yang dibutuhkan.

Menurut Maharishi Patanjali (dalam Mahesh 2003:50): "Visualisasi memainkan peranan penting dalam mengembangkan daya ingat yang baik, yang pada gilirannya meningkatkan kekuatan konsentrasi manusia. Kekuatan konsentrasi merupakan dasar dari daya ingat. Berkembangnya daya ingat akan mempengaruhi hasil belajar siswa". Dengan pertimbangan-pertimbangan tersebut maka penulis memilih media gambar dalam meningkatkan aktivitas belajar anak.

Miraso (dalam Asep Herry Hernawan, 2008: 11): "Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan anak didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa". Perbedaan gaya belajar, minat, intelegensi, keterbatasan

daya indra, hambatan jarak geografis dapat diatasi dengan pemanfaatan media pembelajaran.

Menurut Mahfudz Salahudin (dalam Teguh Supardiyanto, 2006: 17): “Penggunaan media gambar adalah suatu cara yang paling tepat digunakan untuk menyampaikan bahan pelajaran sehingga tujuan dapat dicapai.” Menurut Syaiful Sagala (2006:100): “Penggunaan media gambar ialah pesiar (*Ekskursi*) yang dilakukan oleh para siswa untuk melengkapi pengalaman belajar tertentu dan merupakan bagian integral dari kurikulum sekolah.”

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa penggunaan media gambar merupakan metode penyampaian materi pelajaran dengan cara membawa langsung anak ke objek di luar kelas atau dilingkungan yang berdekatan dengan sekolah agar anak dapat mengamati atau mengalami secara langsung. Penggunaan media gambar dianggap penulis sebagai salah satu metode yang efektif digunakan sebagai metode pembelajaran khususnya dalam meningkatkan aktivitas belajar anak dalam belajar.

Kenyataannya guru belum optimal dalam menerapkan penggunaan media gambar pada bidang pengembangan pembiasaan pada aspek aktivitas belajar anak, sehingga hasil belajar yang dicapai belum meningkatkan aktivitas belajar dalam pembelajaran. Guru hanya menerapkan penggunaan media gambar melalui kegiatan bercerita dan melakukan permainan di dalam kelas.

METODE

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode yang menggambarkan gejala berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan pada saat penelitian dilakukan. Menurut Emanuel J.Mason dan William J.Bramble (1989:35), “*Descriptive Research in this context, it is usually performed to develop knowledge on which the problems and explanation of subsequent research will be used.* (Artinya penelitian deskriptif dalam konteks ini, biasanya dilakukan untuk mengetahui masalah dan penjelasan yang digunakan dalam penelitian)”. Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dan dilakukan saat proses pembelajaran. Suhardjono (dalam Dimiyati, 2013: 116) menyatakan bahwa, Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya, sehingga berfokus pada proses belajar-mengajar yang terjadi dikelas, dengan tujuan memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelas, yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar.

Penelitian ini terdiri dari 2 (dua) siklus, siklus pertama terdiri dari 3 (tiga) kali pertemuan, begitu juga dengan siklus kedua. Setiap tahapan siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi, dan refleksi.

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian adalah observasi langsung, observasi tidak langsung, komunikasi langsung, komunikasi tidak langsung, pengukuran atau penilaian dan studi dokumentasi (Handari Nawawi (2012) dalam Dimiyati (2013:71).

Analisis data dilakukan untuk melihat ketuntasan dan peningkatan hasil belajar siswa dan menghitung jumlah persentase perkembangan anak

menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Ali Muhidin (2006:177) sebagai berikut:

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

X% = Persentase yang dicari

n = Jumlah anak yang mampu

N = Jumlah anak

Persentase hasil pembelajaran penggunaan media gambar diharapkan mencapai 100% dengan kriteria sesuai indikator penilaian dalam penelitian tindakan kelas ini antara lain:

1. BB = Belum Berkembang
2. MB = Mulai Berkembang
3. BSH = Berkembang Sesuai Harapan
4. BSB = Berkembang Sangat Baik

Penyajian paparan data yang sudah diperoleh dengan jelas untuk melakukan penarikan kesimpulan sebagai jawaban akhir dari penelitian. Penarikan kesimpulan merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistennya terhadap judul, tujuan dan fokus penelitian. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dalam penelitian ini dilakukan setelah data temuan penelitian tentang peningkatan aktivitas belajar anak melalui penggunaan media gambar pada Usia 5-6 Tahun di TK Satu Atap Sungai Pinyuh Kabupaten Pontianak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Siklus I Pertemuan I dan II

Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar anak melalui penggunaan media gambar pada Usia 5-6 Tahun di TK Satu Atap Sungai Pinyuh Kabupaten Pontianak, maka dapat dilihat dari hasil observasi pada tabel berikut:

Tabel 1
Hasil Pengamatan pada Siklus I (Pertemuan I, II dan II)

Hari/ Tanggal	Pertemua n	Kriteria Penilaian n	Menyebutkan dan melengkapi huruf yang hilang pada gambar ikan		Menghitung jumlah ikan pada gambar		Menggunting sesuai pola gambar ikan	
			Anak	%	Anak	%	Anak	%
Jumat, 14 Nopember 2014	I	BB	3	15	2	10	2	10
		MB	6	30	6	30	8	40
		BSH	7	35	8	40	6	30

		BSB	4	20	4	20	4	20
	Jumlah		20	100	20	100	20	100
Sabtu, 15 Nopember 2014	II	BB	2	10	2	10	1	5
		MB	4	20	5	25	7	35
		BSH	9	45	5	25	6	30
		BSB	5	25	8	40	6	30
	Jumlah		20	100	20	100	20	100
Senin, 17 Nopember 2014	III	BB	1	5	1	5	0	0
		MB	4	20	2	10	3	15
		BSH	8	40	8	40	7	35
		BSB	7	35	9	45	10	50
	Jumlah		20	100	20	100	20	100

Dari data diatas disimpulkan bahwa pada hari senin,14 Nopember 2014 – Senin,17 Nopember 2014 terdapat kekurangan dalam pembelajaran peningkatan aktivitas belajar pada anak usia 5-6 tahun di TK Satu Atap Sungai Pinyuh Kabupaten Pontianak, melalui 3 kegiatan yaitu 1) menyebutkan dan melengkapi huruf yang hilang (2) menghitung jumlah ikan pada gambar (3) menggunting sesuai pola gambar ikan.

Jumat, 14 Nopember 2014 terdapat 3 anak atau 15% yang belum berkembang, 6 anak atau 30% mulai berkembang, 7 anak atau 35% berkembang sesuai harapan, dan 4 anak atau 20% berkembang sangat baik menyebutkan dan melengkapi huruf yang hilang. Untuk menghitung jumlah ikan ada 2 anak atau 10% belum berkembang, 6 anak atau 30% mulai berkembang, 8 anak atau 40% berkembang sesuai harapan, 4 anak atau 20% berkembang sangat baik. Sedangkan menggunting sesuai pola gambar ikan ada 2 anak atau 10% belum berkembang, 8 anak atau 40% mulai berkembang, 6 anak atau 30% berkembang sesuai harapan, 4 anak atau 20% berkembang sangat baik.

Sabtu,15 Nopember 2014 terdapat 2 anak atau 10% yang belum berkembang, 4 anak atau 20% mulai berkembang, 9 anak atau 45% berkembang sesuai harapan, dan 5 anak atau 25% berkembang sangat baik menyebutkan dan melengkapi huruf yang hilang. Untuk menghitung jumlah ikan ada 2 anak atau 10% belum berkembang, 5 anak atau 25% mulai berkembang, 5 anak atau 25% berkembang sesuai harapan, 8 anak atau 40% berkembang sangat baik. Sedangkan menggunting sesuai pola gambar ada 1 anak atau 5% belum berkembang, 8 anak atau 40% mulai berkembang, 7 anak atau 35% berkembang sesuai harapan, 4 anak atau 20% berkembang sangat baik.

Senin, 17 Nopember 2014 terdapat 1 anak atau 5% yang belum berkembang, 4 anak atau 20% mulai berkembang, 8 anak atau 40% berkembang sesuai harapan, dan 7 anak atau 35% berkembang sangat baik menyebutkan dan melengkapi huruf yang hilang. Untuk menghitung jumlah ikan pada gambar ada 1 anak atau 5% belum berkembang, 2 anak atau 10% mulai berkembang, 8 anak atau 40% berkembang sesuai harapan, 9 anak atau 45% berkembang sangat baik. Sedangkan menggunting sesuai pola gambar ikan tidak ada anak belum

berkembang, 3 anak atau 15% mulai berkembang, 7 anak atau 35% berkembang sesuai harapan, 10 anak atau 50% berkembang sangat baik.

2. Siklus II Pertemuan I dan II

Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar anak melalui penggunaan media gambar pada Usia 5-6 Tahun di TK Satu Atap Sungai Pinyuh Kabupaten Pontianak, maka dapat dilihat dari hasil observasi pada tabel berikut:

Tabel 2
Hasil Pengamatan pada Siklus II (Pertemuan I, II dan III)

Hari/ Tanggal	Pertemuan	Kriteria Penilaian	Menyebutkan dan melengkapi huruf yang hilang pada gambar ikan		Menghitung jumlah ikan pada gambar		Menggunting sesuai pola gambar ikan	
			Anak	%	Anak	%	Anak	%
Senin, 24 Nopember 2014	I	BB	0	0	0	0	0	0
		MB	3	15	2	10	2	10
		BSH	4	20	2	10	2	10
		BSB	13	65	16	80	16	80
Jumlah			20	100	20	100	20	100
Selasa, 25 Nopember 2014	II	BB	0	0	0	0	0	0
		MB	1	5	1	5	1	5
		BSH	2	10	1	5	1	5
		BSB	17	85	18	90	18	90
Jumlah			20	100	20	100	20	100
Rabu, 26 Nopember 2014	III	BB	0	0	0	0	0	0
		MB	0	0	0	0	0	0
		BSH	0	0	0	0	0	0
		BSB	20	100	20	100	20	100
Jumlah			20	100	20	100	20	100

Dari data diatas disimpulkan bahwa pada hari Senin, 24 Nopember 2014–Rabu, 26 Nopember 2014terdapat kekurangan dalam pembelajaran peningkatan aktivitas belajar pada anak usia 5-6 tahun di TK Satu Atap Sungai Pinyuh Kabupaten Pontianak, melalui 3 kegiatan yaitu 1) menyebutkan dan melengkapi huruf yang hilang (2) menghitung jumlah ikan pada gambar (3) menggunting sesuai pola gambar ikan.

Senin, 24 Nopember 2014 terdapat 0 anak atau 0% yang belum berkembang, 3 anak atau 15% mulai berkembang, 4 anak atau 20% berkembang sesuai harapan, dan 13 anak atau 65% berkembang sangat baik menyebutkan dan

melengkapi huruf yang hilang. Untuk menghitung jumlah ikan ada 0 anak atau 0% belum berkembang, 2 anak atau 10% mulai berkembang, 2 anak atau 10% berkembang sesuai harapan, 16 anak atau 80% berkembang sangat baik. Sedangkan menggunting sesuai pola gambar ikan ada 0 anak atau 0% belum berkembang, 2 anak atau 10% mulai berkembang, 2 anak atau 10% berkembang sesuai harapan, 16 anak atau 80% berkembang sangat baik.

Selasa, 25 Nopember 2014 terdapat 0 anak atau 0% yang belum berkembang, 1 anak atau 5% mulai berkembang, 2 anak atau 10% berkembang sesuai harapan, dan 17 anak atau 85% berkembang sangat baik menyebutkan dan melengkapi huruf yang hilang. Untuk menghitung jumlah ikan ada 0 anak atau 0% belum berkembang, 1 anak atau 5% mulai berkembang, 1 anak atau 5% berkembang sesuai harapan, 18 anak atau 90% berkembang sangat baik. Sedangkan menggunting sesuai pola gambar ada 0 anak atau 0% belum berkembang, 1 anak atau 5% mulai berkembang, 1 anak atau 5% berkembang sesuai harapan, 18 anak atau 90% berkembang sangat baik.

Rabu, 26 Nopember 2014 terdapat 0 anak atau 0% yang belum berkembang, 0 anak atau 0% mulai berkembang, 0 anak atau 0% berkembang sesuai harapan, dan 20 anak atau 100% berkembang sangat baik menyebutkan dan melengkapi huruf yang hilang. Untuk menghitung jumlah ikan pada gambar ada 0 anak atau 0% belum berkembang, 0 anak atau 0% mulai berkembang, 0 anak atau 0% berkembang sesuai harapan, 20 anak atau 100% berkembang sangat baik. Sedangkan menggunting sesuai pola gambar ikan tidak ada anak belum berkembang, 0 anak atau 0% mulai berkembang, 0 anak atau 0% berkembang sesuai harapan, 20 anak atau 100% berkembang sangat baik.

Pembahasan

Dari perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan guru sebanyak dua siklus terjadi peningkatan dalam kemampuan guru merencanakan dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan aspek yang diamati. Menurut Sulistyowati (2007:250): Dalam kamus bahasa istilah peningkatan berasal dari kata tingkat yang berarti berlapis-lapis dari sesuatu yang tersusun sedemikian rupa, sehingga membentuk suatu susunan yang ideal, sedangkan peningkatan adalah kemajuan dari seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa. Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu ke suatu arah yang lebih baik lagi daripada sebelumnya. Menurut Slameto (2003: 20): "Belajar adalah suatu proses perubahan, yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dalam lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya".

Menurut Djamarah (2008: 38): "aktivitas artinya kegiatan atau keaktifan". Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktivitas. Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Menurut Azhar Arsyad (1995: 83), mengatakan bahwa media gambar adalah berbagai peristiwa atau kejadian, objek yang dituangkan dalam bentuk gambar-gambar, garis, kata-kata, simbol-simbol, maupun gambaran. 1). Perencanaan pembelajaran peningkatan aktivitas belajar anak melalui

penggunaan media gambar pada usia 5-6 tahun di TK satu atap Sungai Pinyuh Kabupaten Pontianak sudah dilaksanakan dengan langkah yang telah ditentukan dan memperoleh kategori cukup, karena pada siklus pertama anak-anak ada yang belum dapat menyebutkan dan melengkapi huruf yang hilang pada gambar ikan, menghitung jumlah ikan pada gambar dan menggunting sesuai pola gambar ikan. Dan pada siklus kedua memperoleh kategori sangat baik karena anak dapat menyebutkan dan melengkapi huruf yang hilang pada gambar ikan, menghitung jumlah ikan pada gambar dan menggunting sesuai pola gambar ikan melalui penggunaan media gambar. Hal ini berarti terjadi peningkatan dengan baik dalam peningkatan aktivitas belajar anak melalui penggunaan media gambar. 2). Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru untuk peningkatan aktivitas belajar anak melalui penggunaan media gambar melalui langkah-langkah sebagai berikut: a). Melaksanakan pijakan lingkungan main yaitu menyiapkan ruangan untuk melakukan aktifitas bermain. b). Melaksanakan pijakan sebelum main yakni menyiapkan alat dan media pembelajaran yang akan digunakan. c). Melaksanakan pijakan saat main yakni: menyebutkan dan melengkapi huruf yang hilang pada gambar ikan, menghitung jumlah ikan pada gambar dan menggunting sesuai pola gambar ikan. d). Melaksanakan pijakan setelah main yaitu guru menyampaikan apresiasi tentang kegiatan.

Dari perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan guru sebanyak dua siklus terjadi peningkatan dalam kemampuan guru merencanakan pembelajaran sesuai dengan aspek yang diamati yaitu untuk peningkatan aktivitas belajar anak melalui penggunaan media gambar pada usia 5-6 tahun melalui kegiatan : menyebutkan dan melengkapi huruf yang hilang pada gambar ikan, menghitung jumlah ikan pada gambar dan menggunting sesuai pola gambar ikan telah mengalami peningkatan. Anak kelompok B di TK satu atap Sungai Pinyuh Kabupaten Pontianak umumnya mengalami kesulitan dalam aktivitas belajar. Oleh karena itu, kemampuan tersebut perlu ditingkatkan semaksimal mungkin, melalui penggunaan media gambar sehingga anak tertarik dan menyenangkan bagi anak dengan memerlukan bimbingan dan arahan dari gurunya, dan disesuaikan dengan karakter anak masing-masing khususnya pada anak kelompok B di TK satu atap Sungai Pinyuh Kabupaten Pontianak yakni belajar dengan hal-hal yang kongkrit agar mudah dimengerti anak, sehingga mampu membangkitkan motivasi bagi anak serta mendorong anak agar belajar lebih giat lagi khususnya untuk peningkatan aktivitas belajar anak.

Kegiatan mengenalkan bagian pohon kelapa merupakan salah satu cara untuk peningkatan aktivitas belajar anak, karena setiap cara yang dilakukan oleh guru diikuti juga oleh setiap anak baik melalui cara menyebutkan dan melengkapi huruf yang hilang pada gambar ikan, menghitung jumlah ikan pada gambar dan menggunting sesuai pola gambar ikan melalui penggunaan media gambar dan memperbaiki anak yang kurang mampu melakukannya dengan benar. Komentar positif yang didengar anak melalui penghargaan yang diberikan kepada anak ketika anak tersebut berhasil melakukannya dengan benar sebagaimana yang telah dicontohkan oleh guru sebelumnya kepada anak.

Kegiatan penggunaan media gambar ini sangat menarik dalam pembelajaran, walaupun memiliki kelemahan diantaranya adalah menyita banyak

waktu, karena peneliti harus terlebih dahulu meminta anak untuk mempraktekkan menyebutkan dan melengkapi huruf yang hilang pada gambar ikan, menghitung jumlah ikan pada gambar dan menggunting sesuai pola gambar ikan. Apabila anak mengalami kesulitan dalam melakukannya peneliti terus melatih dan membimbing anak tersebut agar mampu melakukannya dengan baik, sehingga aktivitas belajar anak dapat meningkat.

Cara mengatasi kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran peningkatan aktivitas belajar anak melalui penggunaan media gambar pada usia 5-6 tahun di TK satu atap Sungai Pinyuh Kabupaten Pontianak adalah supaya pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik, diadakan kerjasama dengan rekan guru kalaborasi yang ada di sekolah dalam menyusun urutan anak yang masih belum berkembang dalam menyebutkan dan melengkapi huruf yang hilang pada gambar ikan, menghitung jumlah ikan pada gambar dan menggunting sesuai pola gambar ikan dengan benar. Fokus latihan dan bimbingan ini diberikan kepada anak yang belum berkembang dalam melakukannya.

Aktivitas belajar anak ini dapat ditingkatkan melalui penggunaan media gambar walaupun masih dalam bentuk sederhana. Karena anak-anak di sekolah jarang sekali dalam menggunakan bahan alam langsung untuk mengasah kemampuannya. Sehingga dengan penggunaan media gambar, peneliti dapat menilai sejauh mana perkembangan anak dalam peningkatan aktivitas belajar anak. Anak yang belum mampu melakukannya dengan baik akan berusaha mencoba lagi sehingga mereka memiliki keinginan untuk mencoba dan mencoba lagi.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari siklus I sampai pada siklus II terjadi peningkatan persentase hasil kegiatan pembelajaran melalui penggunaan media gambar dengan kegiatan menyebutkan dan melengkapi huruf yang hilang pada gambar ikan, menghitung jumlah ikan pada gambar dan menggunting sesuai pola gambar ikan yaitu dari siklus I sampai siklus II yang dilaksanakan pada hari Jumat, 14 Nopember 2014 – Senin, 17 Nopember 2014 hingga hari Senin, 24 Nopember 2014- Rabu, 26 Nopember 2014 terus mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan melalui penggunaan media gambar aktivitas belajar anak dapat ditingkatkan, karena dengan kegiatan bermain yang dilakukan guru aktivitas belajar anak meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari pelaksanaan tindakan yang dilakukan sebanyak dua siklus terjadi peningkatan aktivitas belajar anak penggunaan media gambar sesuai dengan indikator. Dengan demikian secara umum dapat disimpulkan bahwa dapat meningkatkan aktivitas belajar anak pada usia 5-6 tahun di TK Satu Atap Sungai Pinyuh Kabupaten Pontianak. Secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut:

1). Perencanaan pembelajaran peningkatan aktivitas belajar anak melalui penggunaan media gambar sudah dilaksanakan dengan langkah yang telah ditentukan dan memperoleh kategori cukup yaitu 5 orang atau 25% pada siklus I pertemuan 1,2 dan 3 karena pada siklus pertama anak-anak belum tertarik untuk memperhatikan dan arahan guru. Dan pada siklus kedua memperoleh kategori baik yaitu 17 orang atau 85% karena anak berkembang sangat baik dan tertarik untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru. Hal ini berarti terjadi peningkatan dengan baik dalam peningkatan aktivitas belajar anak melalui penggunaan media gambar, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar.

2). Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan aktivitas belajar anak melalui penggunaan media gambar hasilnya baik melalui langkah - langkah sebagai berikut: a). Melaksanakan pijakan lingkungan main yaitu menyiapkan ruangan untuk melakukan aktifitas bermain. b). Melaksanakan pijakan sebelum main yakni menyiapkan alat dan media pembelajaran yang akan digunakan seperti lembar tugas untuk anak. c). Memberi contoh cara mengerjakan tugas. d). Melaksanakan pijakan saat main yakni: mengajak anak bernyanyi, mengerjakan tugas melengkapi huruf yang hilang pada gambar, menghitung jumlah ikan pada gambar, dan mengunting pola gambar ikan. e). Membagi anak menjadi 4 kelompok, anak diarahkan untuk melakukan setiap kegiatan.

3). Peningkatan aktivitas belajar anak melalui penggunaan media gambar dapat ditingkatkan dengan melakukan kegiatan permainan dalam melengkapi huruf yang hilang pada gambar ikan, menghitung jumlah ikan pada gambar, dan menggunting pola gambar ikan yang dilaksanakan melalui tiga kegiatan pembelajaran yaitu: a). Menyebutkan dan melengkapi huruf yang hilang pada gambar ikan. b). Menghitung jumlah ikan pada gambar. c). Menggunting sesuai pola gambar ikan. Berdasarkan tiga kegiatan yang telah dilakukan melalui pembelajaran penggunaan media gambar dapat meningkatkan aktivitas belajar, antusias serta anak dapat merespon dengan baik dalam setiap pembelajaran yang dilaksanakan.

Saran

Berkaitan dengan simpulan di atas, maka Peneliti dapat mengajukan saran-saran sebagai berikut: 1). Bagi pengelola TK Satu Atap Sungai Pinyuh Kabupaten Pontianak hendaknya lebih memfasilitasi kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran tentang meningkatkan aktivitas belajar anak melalui penggunaan media gambar supaya terus meningkat. 2). Guru sebaiknya membuat skenario kegiatan pembelajaran dengan baik, supaya dalam kegiatan meningkatkan aktivitas belajar anak tertarik untuk mengerjakan tugas dengan sungguh- sungguh. 3). Guru hendaknya lebih sabar membimbing anak untuk lebih kreatif dalam mengerjakan tugas yang diberikan, sehingga anak merasa senang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2002). *Media Pembelajaran*. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Asep Herry Hernawan. (2008). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Dimiyati, Johni. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Kencana. Jakarta.
- Djamarah. (2002). *Hakikat Belajar*. Pustaka Setia. Bandung.
- Mason. Emmanuel J. And Bramble. William J. (1989). *Understanding and Conducting Research, application in Educations and Behavioral Science*. MC.Graw-Hill Book Company. New York.
- Muhidin, Ali, Sambas. (2006). *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Pustaka Setia. Bandung.
- Syaiful, Sagala. (2006). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta. Bandung.
- Teguh, Supardiyanto. (2006). *Penggunaan Metode Karya Wisata dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Agama Islam*. Universitas Yoyakarta. Yoyakarta.
- Untan. (2007). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Edukasi Press FKIP Untan. Pontianak